

Penyebab stres kerja dan perilaku coping pada pengusaha kecil

Fitria Prabandari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20286764&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Banyak kontribusi penting yang dapat diberikan oleh pengusaha kecil bagi perkembangan perekonomian (Longenecker, Moore & Petty, 1994). Kontribusi-kontribusi tersebut antara lain; penyediaan lapangan kerja dan turut mendukung perusahaan besar (produsen) dengan berperan sebagai penghubung antara produsen dengan konsumen, serta berperan sebagai pemasok (supplier) yang menyediakan bahan-bahan produksi bagi perusahaan besar (Longenecker, dkk, 1994). Usaha yang dijalankan pengusaha kecil tersebut bahkan dapat menyerap sekitar 84% dari jumlah total tenaga kerja nasional (S. Iwantono, dalam GATRA 17 Januari 1998).

Meskipun peranan pengusaha kecil dalam menunjang kehidupan perekonomian telah diakui, ternyata masih terdapat banyak masalah yang harus dihadapi pengusaha kecil. Masalah-masalah tersebut antara lain; iklim usaha di Indonesia yang dirasakan masih menyulitkan pengusaha kecil, berbagai tuntutan dalam peran maupun tugas sebagai pengusaha kecil yang dirasakan menekan, berbagai kondisi di lingkungannya yang sering menimbulkan masalah seperti; adanya perampokan atau penjarahan, serta masalah-masalah yang timbul dalam hubungan interpersonal pengusaha kecil di tempat kerjanya.

Berbagai masalah dan tuntutan tersebut dapat menimbulkan stres. Lazarus (1976) menyatakan bahwa stres muncul bila ada tuntutan-tuntutan pada diri individu yang dianggap menantang, membebani atau melebihi daya penyesuaian yang dimiliki individu. Kemudian Torrance (1986) menyatakan bahwa untuk menunjang kesuksesan dalam pekerjaannya pengusaha kecil harus mengenali hal-hal yang menyebabkan stres dan memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan hal-hal pemicu stres tersebut.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran penyebab stres kerja serta perilaku coping yang dilakukan pengusaha kecil untuk mengatasi hal-hal penyebab stres kerja tersebut.

Subyek penelitian ini adalah 63 orang pengusaha kecil dan berbagai jenis usaha di Jakarta, yang diambil dengan menggunakan teknik nonprobability sampling tipe accidental. Alat ukur yang digunakan disusun sendiri oleh peneliti, yaitu Kuesioner Penyebab

Stres untuk mengukur taraf dan frekwensi tiap penyebab stres kerja dan Kuesioner Perilaku Coping untuk mengukur frekwensi perilaku coping pengusaha kecil untuk mengatasi hal-hal yang menyebabkan stres pada pekerjaannya. Teknik pengolahan data yang dilakukan adalah dengan menghitung mean, mean kelompok (grand mean) dan teknik analisa perbedaan mean dengan t-test.

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian ini diperoleh gambaran bahwa penyebab stres kerja pengusaha kecil dimensi tuntutan tugas tergolong bertaraf berat dan berfrekwensi tinggi. Sedangkan penyebab stres kerja dimensi tuntutan peran, kondisi lingkungan kerja, iklim usaha dan hubungan interpersonal tergolong sedang. Namun tidak ada dimensi penyebab stres kerja yang tergolong bertaraf ringan dan berfrekwensi rendah.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kedua jenis perilaku coping yaitu, perilaku coping berorientasi masalah dan berorientasi emosi berfrekwensi sedang atau cukup sering dilakukan oleh pengusaha kecil. Namun melalui pengujian t-test diketahui bahwa perilaku coping berorientasi masalah lebih sering dilakukan pengusaha kecil untuk mengatasi hal-hal penyebab stres pada pekerjaannya.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan mengenai hal-hal penyebab stres kerja dan perilaku coping untuk mengatasinya, khususnya pada pengusaha kecil di Jakarta. Selain itu diharapkan hasil penelitian dapat memberikan masukan bagi pemerintah untuk lebih memperhatikan pengembangan usaha kecil, terutama mengenai iklim usaha yang dirasakan masih cukup sering menyulitkan pengusaha kecil.